

DAFTAR PUSTAKA

- Albab, A. (. (2019). Pengaruh Manfaat, Pengetahuan Dan Edukasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Andi Imam Arundhana Thahir, (2021). *Obesitas Anak dan Remaja: Faktor Risiko, Pencegahan, dan Masalah Terkini*. depok, jawa barat. Pendidikan Gizi Dasar Indonesia.
- Abdi SBH. (2020). "Meneliti Kandungan Boba, Mutiara Asli Taiwan". *Prosiding.univetbantara* , 18-20.
- Dewi, S. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Sikap dan Perilaku. *Publikasi Ilmiah.ums*, 73-79.
- Dessy Hermawan. (2020). *Mengenal Obesitas*. Yogyakarta. andi.
- Damayanti, S. (2023). Edukasi Ibu Balita Sebagai Upaya Pengabdian Kepada Masyarakat Pencegahan Stunting dan Obesitas. *jurnal umpo* , 138-141.
- Fadila. A. R. (2022). Pengaruh Pendidikan Gizi Menggunakan Media Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Upaya Pencegahan Obesitas Pada Remaja Di Mts Al-Khairiyah. *ejournal.urindo* , 115-117.
- Firda, N. G. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Obesitas Pada Remaja Usia 10-19 Tahun. *Arkesmas* , 29-34.
- Izhar, D.,M,. (2022). Edukasi Dampak Negatif Konsumsi Minuman Boba Terhadap Kesehatan di SMPN 16 Kota Jambi. *Jurnal Salam Kesehatan Masyarakat*, 6-10.
- Jiofansyah, M. (2019). Angiotensin Converting Enzyme Inhibitors sebagai terapi pada pasien hipertensi primer dengan obesitas. *JIMKI* , 147-151.
- Kemendes. (2022). Cegah Obesitas Pada Anak.
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/921/cegah-obesitas-pada-anak
- Meity, H. (2020). Ciri-Ciri Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 37-40
- Maharani, S., Hemanda, R. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Obesitas pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Multi Sains*.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta; Jakarta

- Oksparasta,A. (2003)
- Olla, W. N. (2023). Pengaruh Pendidikan Gizi Menggunakan Media Komik dan Video Animasi Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Obesitas Siswa SMA Negeri 98 Jakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 247-249.
- Ruiz, H.G, & Ruilope, LM (2020). *Hipertensi dan Obesitas: Berkorelasi Dengan Sistem Renin-Angiotensin-Aldosteron dan Asam Urat* . *Jurnal Hipertensi Klinis*, 16(8): 559-560.
- Saryana, D. (2021). Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Media Prenada.
- Salim, BRK, Wihandani, DM & Dewi, NNA (2021). Obesitas sebagai faktor risiko peningkatan kadarnya trigliserida dalam darah: Tinjauan Literatur. *Intisari Ilmu Kedokteran*, 12(2). 519-523.
- Syafa'ah, M. (2023). Pengaruh Pemberian Edukasi Menggunakan Metode Roleplay Terhadap Pengetahuan Tentang Obesitas Pada Anak Usia 12-14 Tahun. *Jurnal Sekolah*, hal.14-16.
- Safariyani, E., Nisah, AF, Rahmawati, N. (2022). Upaya Hidup Sehat Melalui Penyuluhan Bahaya Obesitas pada Balita.
- Tchang, BG, Saunders, KH. & Igel, LL (2021). Praktik Terbaik *dalam Pengelolaan Kegemukan dan Obesitas. Klinik Medis Amerika Utara* 105(1). 149-174.
<https://doi.org/10.1016/j.mcna.2020.08.018>
- Usmaran, et al. (2019). Media Kalender dan leaflet dalam pendidikan gizi terhadap pengetahuan dan perilaku makan remaja overweight. *Jurnal Riset Kesehatan*, 11(1), 76-87.
- Zulferi, Z., Izzah, N., Safyanti, S., & Tisnawati, T. (2023). Pengaruh Konseling

Gizi Menggunakan Video Edukasi dan Diskusi Kelompok Terhadap Pengetahuan dan Sikap Konsumsi Buah dan Sayur pada Remaja Kegemukan dan Obesitas di Kelas XII SMKU 6 Padang Tahun 2022.

Lampiran 1

Kusioner Tingkat Pengetahuan Siswa Pada Obesitas

Identitas

Nama :

Umur :

Kelas :

Berikanlah tanda centang pada kolom jawaban yang anda anggap sesuai:

No	Pernyataan	Iya	Tidak
1.	Obesitas adalah kondisi dimana berat badan seseorang lebih dari berat badan normal		
2.	Obesitas terjadi karena ketidakimbangan antara asupan dan pengeluaran energi		
3.	Pola makan yang salah penyebab terjadinya obesitas		
4.	<i>Fast food</i> adalah makanan yang sehat dan baik untuk di konsumsi		
5.	Contoh makanan yang tergolong <i>fast food</i> adalah kentang goreng, hamburger, <i>soft drink</i> , dll		
6.	Jarang beraktivitas dapat membuat berat badan ideal		
7.	Frekuensi makan yang baik adalah 3 kali makan utama dengan 1-2 kali makan selingan		
8.	Sumber makanan tinggi serat yang dapat menurunkan berat badan yaitu daging, telur dan ikan		
9.	Mengonsumsi makanan yang tinggi lemak dapat mengakibatkan terjadinya obesitas		
10.	Resiko obesitas dapat diturunkan dengan berolahraga		
11.	Aktivitas fisik yang kurang tidak mengakibatkan obesitas		
12.	Makanan tinggi lemak tidak mengakibatkan obesitas		
13.	Makanan berminyak cepat menaikkan berat badan		
14.	Rutin mengecek berat badan adalah langkah pencegahan obesitas		
15.	Sering ngemil dapat menyebabkan obesitas		

SURAT PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada
Yth. Calon Responden
Di Tempat

Dengan Hormat,
Saya mahasiswa D3 Keperawatan Akper Husada Karya Jaya Jakarta yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Afifah Dwi Luthfiyana
Nim : 02127001

Akan mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Edukasi Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Dalam Konsumsi Teh Gelas Dengan Obesitas Di Tamasiswa Jakarta Pusat”.

Sehubung dengan judul penelitian di atas, peneliti akan melakukan edukasi tentang tingkat pengetahuan orangtua dalam konsumsi bubble tea dengan obesitas pada anak. Data yang diperoleh dari reponden akan sangat bermanfaat bagi peneliti memohon kepada pihak yang bersangkutan selaku responden untuk memberikan kerjasamanya. Semua data yang dikumpulkan akan dijaga kerahasiaannya.

Atas perhatian, kerjasama, dan kesediaan anda dalam berpatisipasi sebagai responden dalam penelitian ini, saya menyampaikan terima kasih dan memiliki harapan agar kerjasama anda akan berguna, khususnya dalam penelitian ini.

Hormat saya,

Afifah Dwi

INFORMED CONSENT

Setelah dijelaskan maksud dari penelitian yang akan dilaksanakan, maka saya yang bertandatangan dibawah ini:


Nama (inisial)

Menyatakan bersedia menjadi responden dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Afifah Dwi Luthfiyana dengan judul “Pengaruh Edukasi Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Dalam Konsumsi Teh Gelas Dengan Obesitas Di Tamansiswa Jakarta Pusat”. Dengan catatan apabila sewaktu-waktu merasa dirugikan dalam bentuk apapun, berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang saya informasikan dapat dijamin kerahasiannya. Dengan persetujuan ini, saya menandatangani dengan sukarela tanpa paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 25-4- 2024

Responden

FORMULIR ETIK

	YAYASAN JAYA HUSADA JAKARTA AKADEMI KEPERAWATAN HUSADA KARYA JAYA Alamat: Jln. Sunter Permai Raya Sunter Agung Podomoro Jakarta Utara, 14350 Phone: (021) 26608276, 65308469	
	P2M	FORMULIR PERNYATAANN LOLOS UJI
		ETIK PENELITIAN/MAHASISWA AKPER
		HUSADA KARYA JAYA
	No: F2/P2M	
	AKHKJ/2024	
	Tanggal : 24 April 2024	
	Revisi: 24 April 2024	
	Halaman: -	

Dalam rangka permohonan proposal penelitian/pengabdian masyarakat yang diajukan P2M Akper Husada Karya Jaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa

Nama	Afifah Dwi Luthfiyana
Judul Penelitian	Pengaruh Edukasi Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Dalam Konsumsi Teh Gelas Dengan Obesitas Di Tamansiswa Jakarta Pusat

Dengan ini telah dinyatakan : ~~LOLOS/TIDAK LOLOS~~ **LOLOS** UJI ETIK PENELITIAN
 Setelah mengisi formulir dibawah ini

BIODATA PENELITI



Nama : Afifah Dwi Luthfiyana
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 29 Maret 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara
Alamat : Jln Tabing 1 Blok L 60 Rt10/Rw 07
No. Telepon : 085890937426
Email : afifahdwluthfiyana29@gmail.com






Riwayat Pendidikan

1.	SDN Sumurwiru, Kuningan Jawa Barat	Tahun 2009-2015
2.	SMP Tamansiswa Jakarta	Tahun 2015-2018
3.	SMA Tamansiswa Jakarta	Tahun 2018-2021




Lampiran 6

LEMBAR KONSULTASI

Nama : Afifah Dwi Luthfiyana
 NPM :-
 Judul KTI : Pengaruh Edukasi Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan
 Siswa Kelas V Dalam Konsumsi Teh Gelas Dengan Obesitas Di Tamasiswa Jakarta
 Pusat.
 Nama Pembimbing : Ns. Astuti Lumbantoruan, S.Kep., M.Kep


	Tanggal Dan Waktu	Materi Konsultasi	Masukan Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	17/2/2024	Konsultasi Judul	Judul diganti menjadi "Tingkat Pengetahuan Orang Tua Terhadap Konsumsi Bubble Tea Pada Obesitas Anak Usia 5-7 tahun Di RA AT TAQWA Jakarta Pusat".	
2.	19/2/2024	Bab 1	- Revisi Bab 1 - Studi Pendahuluan	
3.	22/2/2024	Bab 1	- Revisi Bab 1 (Penambahan pengertian pengetahuan, tingkat pengetahuan orang tua, dan mencari tiga jurnal untuk melihat seberapa pengaruh edukasi menggunakan leaflet terhadap tingkat pengetahuan orangtua)	
4.	26/2/2024	Bab 1	- Revisi Bab 1 (Penambahan judul menjadi "Pengaruh Edukasi Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dalam Konsumsi Bubble Tea Pada Obesitas Anak Usia 5-7 di RA AT-TAQWA Jakarta Pusat" - Lanjut bab 2	
5.	1/3/2024	Bab 1, Bab 2 dan bab 3	- Menambahkan gambar leaflet, kerangka teori - Membahas bab 3	

6.	7/3/2024	Bab 3	- Revisi bab 3	A
7.	14/3/2024	Bab 1, bab 2 dan bab 3	- Revisi bab 3 - Revisi bab 1 - Revisi bab 2	A
8.	20/3/2024	Bab 1, bab 2 dan bab 3	- Pengecekan ulang bab 1, bab 2, dan bab 3	A
9.	22/3/2024	ACC Bab 1, Bab 2, Bab 3	Tanda Tangan Bab 1, Bab 2, dan Bab 3	A
10.	27/3/2024	Bab 1, Bab 2, Bab 3	Seminar proposal	A
11.	28/3/2024	Pergantian judul	Pergantian judul menjadi "pengaruh edukasi leaflet terhadap tingkat pengetahuan orangtua terhadap konsumsi teh gelas dengan obesitas di RA AT-TAQWA Jakarta Pusat	A
12.	22/4/2024	Konsultasi Tempat penelitian dan mengganti responden	Tempat penelitian menjadi Tamansiswa Jakarta Pusat dengan responden siswa kelas V	A
13.	25/4/2024	Penelitian	Penelitian di SD Tamansiswa Jakarta Pusat	A
14.	29/4/2024	Konsultasi bab 4	Revisi Bab 4	A
15.	7/5/2024	Revisi bab 4	Revisi Bab 4	A
16.	13/5/2024	Revisi bab 4 dan konsultasi bab 5	Revisi pembahasan bab 4 dan revisi bab 5	A

17	14/5/2024	Bab 4 dan bab 5	Penambahan pembahasan bab 4	
18	16/5/2024	Konsultasi bab 4 dan bab 5	Acc bab 4 dan bab 5	
19	20/5/2024	ACC sidang KTI	ACC Sidang KTI	

SURAT IZIN PENELITIAN

PERK



YAYASAN JAYA HUSADA JAKARTA
AKADEMI KEPERAWATAN HUSADA KARYA JAYA
 Jl. Sunter Permai Raya, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara 14350
 Telp. (021) 2265.6344 Fax.: (021) 6530.8469
 Email: akperhkj@husadakaryajaya.ac.id - akper.hkj95@gmail.com - www.husadakaryajaya.ac.id

Nomor : 205/AKHKJ/W1/04-2024
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian
 Sifat : Segera

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala SD Taman Siswa Jakarta Pusat
 Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan tugas akhir Mahasiswa Akper HKJ (Husada Karya Jaya) sebagai syarat akhir akademik, Mahasiswa ditugaskan membuat satu laporan kasus tertulis/riset yaitu penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) sesuai dengan judul yang dipilih dan berhubungan dengan profesinya atau bidang studinya.

Bersama ini kami mengajukan permohonan izin untuk mahasiswa dibawah ini:

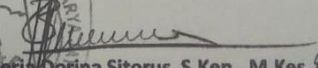
N a m a	: Afifah Dwi Luthfiyaana
Tempat Tgl Lahir	: Jakarta, 29 Maret 2003
N I M	: 02127001
Program Studi	: Diploma III / Vokasi Keperawatan
Judul KTI	: Pengaruh Edukasi Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Dalam Konsumsi Teh Gelas Di SD Taman Siswa Jakarta Pusat
Dosen Pembimbing KTI	: Ns. Astuti Lumbantoruan, S.Kep., M.Kep.
Nomor HP.	: 0858 9093 7426

Untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Taman Siswa Jakarta Pusat, Kepada Bapak/Ibu kami mohon untuk mendukung, memberikan izin dan memberikan data serta informasi yang diperlukan guna untuk kelengkapan dan kelancaran proses penyelesaian penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa tersebut.

Demikian surat permohonan izin ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 23 April 2024

Yayasan Husada Karya Jaya
 Direktur




Ns. Egeria Dorina Sitorus, S.Kep., M.Kes.
 NIDN. 0302026002

Tembusan:

1. Wadir Akper HKJ
2. Dosen Pembimbing KTI
3. Arsip

SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN



**YAYASAN PERSATUAN PERGURUAN TAMANSISWA
BERPUSAT DI YOGYAKARTA
PERGURUAN TAMANSISWA CABANG JAKARTA
BAGIAN TAMAN MUDA/SDS TAMAN SISWA
(TERAKREDITASI A)**
Jl. Garuda No. 25 Kemayoran Jakarta Pusat 10610. Telp 021 – 422 4337
email: tamsiswa25@gmail.com

30 April 2024

No Surat : 163/TM-IK/IV/2024
Perihal : Kegiatan Penelitian

Kepada.
Direktur AKPER Husada Karya Jaya
Di
Tempat

Salam dan Bahagia,


Sehubungan dengan surat Direkrut AKPER Husada Karya Jaya No.205/AKHKJ/WI/04-2024 tentang permohonan izin Mahasiswa/i untuk melakukan kegiatan penelitian atas nama :

Nama	: Afifah Dwi Luthfiyaana
Tempat, Tanggal Lahir	: Jakarta, 29 Maret 2003
NIM	: 02127001
Program Studi	: Diploma III/Vokasi Keperawatan

Dengan ini kami menerangkan bahwa pengajuan tersebut telah kami kabulkan dan Mahasiswa/i yang bersangkutan telah melakukan kegiatan penelitian pada hari Kamis, 25 April 2024

Demikian pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Salam dan Bahagia,
Ketua Bagian Taman Muda/
Kepala Sekolah SDS TAMAN SISWA



Nyi Irma Kurniawati

POWER POINT

PENGARUH EDUKASI LEAFLET TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS V DALAM KONSUMSI TEH GELAS DENGAN OBESITAS DI TAMANSISWA JAKARTA PUSAT

Affek Dwi Luthfyana
02127001

Dosen Pengel:
Ns. Suani S.Kep

Dosen Pembimbing:
Ns. Rukli Lumbantoran, S.Kep.M.Kep

BAB I

Latar Belakang

Menurut hasil penelitian Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) 2022, menyakikan 37 juta anak mengalami obesitas. Berdasarkan Urus Kesehatan DKI Jakarta, 2023 mengatakan bahwa pada anak dan remaja usia <10 tahun sebanyak 55.687 orang (3,64%).

Di Indonesia menurut jumlah obesitas pada anak umur 5-10 tahun mengalami peningkatan 10 kali lipat kemudian FMO, 2023). Berdasarkan data SSG 2022 anak usia 5-12 tahun mencapai 10,6% perempuan dan 9,2% obesitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Tamansiswa Jakarta Pusat sebanyak 7 dari 10 siswa tidak mengetahui, sedangkan 3 dari 10 siswa mengetahui.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hal diatas maka rumusan masalahnya yaitu "Apakah ada Pengaruh Edukasi Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Dalam Konsumsi teh gelas dengan obesitas di Tamansiswa Jakarta Pusat?"

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh edukasi leaflet terhadap tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam konsumsi teh gelas dengan obesitas di Tamansiswa Jakarta Pusat

Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui karakteristik anak (Usia, TB&B, jenis kelamin).
2. Untuk Mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas v dalam konsumsi teh gelas dengan obesitas sebelum diberikan edukasi
3. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V dalam konsumsi Teh gelas dengan obesitas di Tamansiswa Jakarta Pusat setelah diberikan edukasi

KERANGKA KONSEP

```

graph LR
    A[Variable Independen  
Pengaruh Edukasi Leaflet] --> B[Variable Dependen  
Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V]
    B --> C[Variable Confounding  
1. Usia  
2. Jenis Kelamin  
3. TB  
4. TB]
    
```

KERANGKA KONSEP

```

graph LR
    A[Variable Independen  
Pengaruh Edukasi Leaflet] --> B[Variable Dependen  
Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V]
    B --> C[Variable Confounding  
1. Usia  
2. Jenis Kelamin  
3. TB  
4. TB]
    
```

BAB 3

Desain	Populasi	Sample
Penelitian ini menggunakan Pre-Experiment One Group Pre dan Post	Populasi dalam penelitian ini adalah 32 orang	Menggunakan total sampling, sample pada penelitian ini adalah 32 responden (Notoatmodjo, 2019)
Lokasi	Waktu	
Penelitian ini dilakukan di SD Tamansiswa Jakarta Pusat	Penelitian ini dimulai dari bulan April sampai Mei	

Etika Penelitian

1. Lembar persetujuan Penelitian (*Informed Consent*)
2. Keadilan (*Justice*)
3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)
4. Kejujuran (*Veracity*)

Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan alat pengelohan data berupa laptop. Kuisioner ini di dapat dari Rasmadhina Pramiana 2022 dengan nilai Cronbach's Alpha 0,93, kuisioner pada penelitian ini memiliki 10 pernyataan dan pada setiap pernyataan memiliki nilai masing-masing 1 jika benar dan 0 jika salah.

PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

1. Persiapan
 - a. Peneliti mengajukan surat penelitian ke Alper Husada Karya Jakarta
 - b. Peneliti mengajukan surat penelitian ke kepala sekolah Tamansiswa Jakarta Pusat
2. Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan atau tahap pengerjaan dimana setelah mendapatkan surat ijin dari kepala sekolah maka peneliti akan menemui orangtua anak yang bertujuan untuk menjelaskan bahwa akan dilaksanakan edukasi mengenai konsumsi teh gelas akan mengakibatkan obesitas.

ANALISA UNIVARIAT

NO	VARIABLE	JENIS DATA	ANALISA
1.	Pengalaman Siswa Kelas v	Kategori Ordinal	Distribusi rata-rata, median, standar deviasi, uji t-test
2.	Jenis Kelamin	Nominal	Distribusi, rata-rata, median, standar deviasi, uji t-test
3.	Usia	Numerik Rasio	Distribusi, rata-rata, median, standar deviasi, uji t-test
5.	Berat Badan	Numerik Rasio	Distribusi, rata-rata, median, standar deviasi, uji t-test
6.	Tinggi Badan	Numerik Rasio	Distribusi, rata-rata, median, standar deviasi, uji t-test

ANALISA BIVARIAT

Penelitian ini data analise menggunakan uji T-test

Hasil Dan Pembahasan

A. Karakteristik responden berdasarkan usia

Berdasarkan data di samping menunjukkan bahwa dari 32 responden lebih banyak usia 11 tahun yaitu 17 orang (53,1%).

Kategori	Frekuensi	Persentase
10 tahun	6 orang	18,8%
11 tahun	17 orang	53,1%
12 tahun	9 orang	28,1%
Total	32 orang	100%

Hasil Dan Pembahasan

A. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data di samping menunjukkan bahwa dari 32 responden lebih banyak laki-laki yaitu 17 orang (53,1%).

Kategori	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	17 orang	53,1%
Perempuan	15 orang	46,9%
Total	32 orang	100%

Hasil Dan Pembahasan

A. Karakteristik responden berdasarkan Berat badan

Berdasarkan data di samping menunjukkan bahwa dari 32 responden lebih dominan gemuk yaitu 17 orang (53,1%) dan sebanyak 15 orang (46,9%).

Kategori	Frekuensi	Persentase
Kurus	6 orang	18,8%
Normal	9 orang	28,1%
Gemuk	17 orang	53,1%

Hasil Dan Pembahasan

Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Edukasi

Berdasarkan data di samping menunjukkan bahwa dari 32 responden didapatkan hasil bahwa kategori tinggi 6 orang (18,8%), sedang 12 orang (37,5%), dan rendah 15 orang (46,9%).

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	6 orang	18,8%
Sedang	12 orang	37,5%
Rendah	15 orang	46,9%
Total	32 orang	100%

Hasil Dan Pembahasan

Tingkat Pengetahuan Setelah diberikan edukasi

Berdasarkan data di samping menunjukkan bahwa dari 32 responden didapatkan hasil bahwa kategori tinggi 15 orang (46,9%), sedang 11 orang (34,4%), dan rendah 6 orang (18,8%).

Kategori	Frekuensi	Persentase
Tinggi	15 orang	46,9%
Sedang	11 orang	34,4%
Rendah	6 orang	18,8%
Total	32 orang	100%

Hasil Dan Pembahasan

Analisa Perbedaan Sebelum dan sesudah edukasi

Pengalaman siswa kelas v tentang pengaruh edukasi leaflet terhadap tingkat pengetahuan kelas v dalam konsumsi teh manis dengan obesitas meningkat dari 8,38 menjadi 11,00 setelah diberikan edukasi.

Variable	Mean	Std. Deviation	P-Value
Pengalaman			
Sebelum	8,38	2,982	<0,001
Sesudah	11,00	2,527	

Kesimpulan dan saran

Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan ini dapat disimpulkan bahwa:

- Usia, responden di Tamansiswa kelas v paling dominan adalah 11 tahun yaitu 17 orang (53,1%).
- Jenis kelamin, responden di Tamansiswa kelas v paling dominan adalah laki-laki yaitu 17 orang (53,1%).
- Berat badan, responden di Tamansiswa kelas v paling dominan adalah gemuk 17 orang (53,1%).
- Tingkat pengetahuan setelah edukasi, responden di Tamansiswa tinggi 15 orang (46,9%).
- Tingkat pengetahuan sebelum edukasi, responden di Tamansiswa rendah 15 orang (46,9%).
- Perbedaan sesudah dan sebelum edukasi adanya peningkatan dari 8,38 menjadi 11,00.

Kesimpulan dan saran

Saran

- Untuk Siswa, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa sehingga siswa dapat lebih mengerti dan paham tentang konsumsi teh manis dengan obesitas.
- Untuk sekolah, disarankan setiap minggu sekali anak-anak membawa 4 sampel makanan agar tidak terdapat obesitas.
- Untuk orang tua, agar sebagai contoh dan menjadi pertimbangan serta hasil penelitian ini dapat menambah referensi ilmu pengetahuan.
- Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menjadi informasi tambahan dan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya tentang penelitian, data lainnya, dan seberapa banyak data konsumsi gula dalam sehari. Penelitian ini hanya membahas tingkat pengetahuannya.

TERIMA
KASIH

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Commulative Percent
Valid	10	6	18.8	18.8	18.8
	11	17	53.1	53.1	71.9
	12	9	28.1	28.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Commulative Percent
Valid	Laki-laki	17	53.1	53.1	53.1
	Perempuan	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Pretest

		Frequency	Percent	Valid percent	Commulative Percent
Valid	1	5	15.6	15.6	15.6
	2	12	37.7	37.5	53.1
	3	15	46.9	46.9	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Commulative Percent
Valid	1	15	46.9	46.9	46.9
	2	11	34.4	34.4	81.3
	3	6	18.8	18.8	100.0
	total	32	100.0	100.0	

Paired Samples Statics

		Mean	N	Std. Deviation	Std.error mean
Pair 1	Pre Test	8.38	32	2.527	.447
	Post Test	11.00	32	2.562	.453

Berat Badan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Commulative percent
Valid	Gemuk	6	18.8	18.8	18.8
	Normal	9	28.1	28.1	46.9
	Kurus	17	53.1	53.1	100.0
	Total	32	100.0	100.0	

DOKUMENTASI



AFIFAH KTI BANGET (1) (1).docx

ORIGINALITY REPORT

17 %

SIMILARITY INDEX

15 %

INTERNET SOURCES

4 %

PUBLICATIONS

6 %

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.stikes-bhm.ac.id Internet Source	1 %
2	pdfcoffee.com Internet Source	1 %
3	www.coursehero.com Internet Source	1 %
4	adoc.pub Internet Source	1 %
5	docplayer.info Internet Source	1 %
6	bppsdmk.kemkes.go.id Internet Source	<1 %
7	repository.stik-sintcarolus.ac.id Internet Source	<1 %
8	perpustakaan.poltekkes-malang.ac.id Internet Source	<1 %
9	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %

10	repository.unughu.ac.id Internet Source	<1 %
11	id.scribd.com Internet Source	<1 %
12	kesmas.fikes.unsoed.ac.id Internet Source	<1 %
13	Submitted to Konsorsium PTS Indonesia - Small Campus Student Paper	<1 %
14	Asep Iwan Juniansah, Aan Kusmana, Rieza Zulfahmi Taftazani. "ONLINE DENTAL HEALTH EDUCATION (DHE) ON INCREASING KNOWLEDGE OF PREGNANT MOTHERS ABOUT DENTAL AND ORAL HEALTH DURING THE COVID-19 PANDEMIC", The Incisor (Indonesian Journal of Care's in Oral Health), 2022 Publication	<1 %
15	Fiqih Zakiah ilyas, Arneliwati, Aminatul Fitri. "HUBUNGAN SEDENTARY LIFESTYLE DAN POLA TIDUR DENGAN KEJADIAN OBESITAS PADA REMAJA USIA 14-18 TAHUN", JURNAL KEPERAWATAN TROPIS PAPUA, 2023 Publication	<1 %

17	Submitted to Universitas Islam Negeri Raden Fatah Student Paper	<1 %
18	Ria Arafiah, Diah Anggraeny, Rachel Haryawan, Zakiyah Hamidah. "Expert System to Predict Acute Inflammation of Urinary Bladder and Nephritis Using Naïve Bayes Method", 2021 1st International Conference on Computer Science and Artificial Intelligence (ICCSAI), 2021 Publication	<1 %
19	core.ac.uk Internet Source	<1 %
20	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya Student Paper	<1 %
21	eprints.uns.ac.id Internet Source	<1 %
22	spm.husadakaryajaya.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.umj.ac.id Internet Source	<1 %
25	123dok.com Internet Source	<1 %

26	edoc.pub Internet Source	<1 %
27	repository.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
28	repository.unjaya.ac.id Internet Source	<1 %
29	www.scribd.com Internet Source	<1 %
30	beritasehatbdg.blogspot.com Internet Source	<1 %
31	repository.poltekkes-denpasar.ac.id Internet Source	<1 %
32	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1 %
33	eprints.poltekkesjogja.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	<1 %
35	repository2.unw.ac.id Internet Source	<1 %
36	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	<1 %
37	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %

38	Submitted to Universitas Airlangga Student Paper	<1 %
39	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
40	repository.ukwms.ac.id Internet Source	<1 %
41	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	<1 %
42	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
43	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
44	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
45	fungsi.web.id Internet Source	<1 %
46	positori.unsil.ac.id Internet Source	<1 %
47	repository.binawan.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.uki.ac.id Internet Source	<1 %
49	serenade.ukdw.ac.id	

		< 1 %
50	www.scilit.net Internet Source	<1 %
51	id.cc-inc.org Internet Source	<1 %
52	ji.unbari.ac.id Internet Source	<1 %
53	repository.usu.ac.id Internet Source	<1 %
54	wanitatrendi.com Internet Source	<1 %
55	13093rap.blogspot.com Internet Source	<1 %
56	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
57	umbelen.com Internet Source	<1 %
58	www.androphedia.com Internet Source	<1 %
59	12ak1agustina.wordpress.com Internet Source	<1 %
60	ciputraentrepreneurship.com Internet Source	<1 %

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Nilai gizi teh gelas kemasan memang minim, namun tinggi kalori dan gula (Faisal dan Anyanti, 2021). Jumlah kalori untuk satu gelas teh kemasan 500 ml adalah sekitar 175 kkal, dengan nol gram lemak total, empat puluh lima gram karbohidrat, nol gram protein, nol miligram natrium, dan empat puluh gram gula. Sementara Kementerian Kesehatan merekomendasikan agar masyarakat membatasi asupan gula harian tidak lebih dari 10% dari total kalori. Dengan asumsi 2000 kkal per hari untuk energi, 200 kkal per hari adalah jumlah gula yang disarankan untuk dikonsumsi. Tidak ada anak yang boleh makan lebih dari 25 gram gula, yaitu sekitar 3 atau 4 sendok teh. American Heart Association (AHA) juga menyarankan agar anak-anak berusia antara 2 dan 18 tahun membatasi konsumsi gula tambahan tidak lebih dari 6 sendok makan setiap hari. Mengonsumsi terlalu banyak gula teh dapat menyebabkan beberapa masalah kesehatan, termasuk obesitas, terutama pada anak muda. Siapapun, mulai dari bayi hingga orang dewasa, dapat mengalami obesitas, yang merupakan masalah kesehatan yang serius. Obesitas merupakan permasalahan yang terjadi di seluruh dunia, tidak hanya di negara-negara maju. Bahkan di negara-negara berkembang seperti Indonesia, kaum muda mengalami kelebihan berat badan. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (2021), obesitas bukanlah penyakit menular, namun penimbunan lemak dalam tubuh memang menimbulkan gangguan kesehatan. Minuman manis, termasuk bubble tea, yang sedang populer saat ini, berkontribusi terhadap obesitas. Obesitas dapat memiliki komponen keturunan dan perilaku. Faktor penentu

11

Angka-angka tersebut berasal dari DKI Jakarta.

Risiko penyakit kardiovaskular, stroke, diabetes, dan penyakit menular lainnya meningkat jika obesitas tidak ditangani. Obesitas dapat menyebabkan menurunnya rasa percaya diri pada remaja sehingga perlu memperhatikan kondisi psikologisnya (Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, 2023). Anak-anak tidak boleh makan terlalu banyak gula, kata Organisasi Kesehatan Dunia. Tidak lebih dari 10% asupan kalori harian Anda harus berasal dari gula. Jika Anda bisa menjaga konsumsi gula di bawah 25% (atau sekitar 25 gram), yaitu hanya 6 sendok teh per hari, itu lebih baik lagi.

Saat memeriksa Indeks Massa Tubuh (BMI) anak, obesitas dapat dideteksi meskipun tidak ada gejala yang nyata. Beberapa kebiasaan makan buruk yang dapat memicu terjadinya obesitas antara lain kurang mengonsumsi buah dan sayur, banyak mengonsumsi makanan berlemak, sering minum minuman manis, dan terlalu banyak mengonsumsi makanan. Oleh karena itu, menghindari obesitas sangat penting dengan selalu menjaga pola makan sehat, cukup berolahraga, dan menjaga berat badan yang sehat (Kementerian Kesehatan 2022).

Menurut Dewi dan Sudaryanto (2020), pengetahuan adalah hasil mempelajari sesuatu kemudian menggunakan pemahaman itu dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan yang diperoleh dari panca indera seseorang terdiri dari informasi faktual (Suhajito, 2020). Pengetahuan didefinisikan oleh Notomodjo dalam (Widyaningih, 2021) sebagai seperangkat tindakan yang didasarkan oleh suatu objek dengan tujuan menimbulkan efek dan reaksi positif objek tersebut terhadap seseorang.

13

B. Perumusan Masalah

Ketika jumlah energi yang masuk ke dalam tubuh melebihi jumlah energi yang keluar, akibatnya adalah obesitas, yang didefinisikan sebagai kelebihan lemak internal. Sayangnya, banyak orang tua yang masih khawatir orang lain akan menganggap anak laki-laki mereka kelebihan berat badan adalah hal yang lucu. Kontrol orang tua terhadap pola makan dan pemahaman tentang konsumsi makanan yang dapat diterima sangat penting dalam mencegah obesitas pada masa kanak-kanak (Anissa, R., 2022).

Media *Infopoli* merupakan salah satu dari berbagai cara untuk memperoleh informasi. *Infopoli* merupakan bahwa antara 11,80% dan 13,95% lebih banyak orang yang memiliki lebih banyak informasi sebelum menerima edukasi ketika mereka menggunakan media *Infopoli* (Anissa, R., 2022). Penelitian menunjukkan bahwa 6 dari 10 orang tua tidak menyadari bahwa minum dari botol dapat menyebabkan penimbunan berat badan. Pada saat yang sama, 40% orang tua menyadari bahwa minum dari wadah plastik dapat menyebabkan penimbunan berat badan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah "Pengaruh *Education Leaflet* Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Dalam Mengonsumsi Gula Teh Dengan Obesitas di Transisiwira Jakarta Pusat".

C. Tujuan penelitian

1. Objektif Umum

Kami meneliti siswa kelas V di Transisiwira, Jakarta Pusat, untuk melihat seberapa banyak informasi yang mereka peroleh dari penulisan pendidikan tentang bahaya minum teh jika kelebihan berat badan.

16

Angka-angka tersebut berasal dari DKI Jakarta.

Risiko penyakit kardiovaskular, stroke, diabetes, dan penyakit menular lainnya meningkat jika obesitas tidak ditangani. Obesitas dapat menyebabkan menurunnya rasa percaya diri pada remaja sehingga perlu memperhatikan kondisi psikologisnya (Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, 2023). Anak-anak tidak boleh makan terlalu banyak gula, kata Organisasi Kesehatan Dunia. Tidak lebih dari 10% asupan kalori harian Anda harus berasal dari gula. Jika Anda bisa menjaga konsumsi gula di bawah 25% (atau sekitar 25 gram), yaitu hanya 6 sendok teh per hari, itu lebih baik lagi.

Saat memeriksa Indeks Massa Tubuh (BMI) anak, obesitas dapat dideteksi meskipun tidak ada gejala yang nyata. Beberapa kebiasaan makan buruk yang dapat memicu terjadinya obesitas antara lain kurang mengonsumsi buah dan sayur, banyak mengonsumsi makanan berlemak, sering minum minuman manis, dan terlalu banyak mengonsumsi makanan. Oleh karena itu, menghindari obesitas sangat penting dengan selalu menjaga pola makan sehat, cukup berolahraga, dan menjaga berat badan yang sehat (Kementerian Kesehatan 2022).

Menurut Dewi dan Sudaryanto (2020), pengetahuan adalah hasil mempelajari sesuatu kemudian menggunakan pemahaman itu dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan yang diperoleh dari panca indera seseorang terdiri dari informasi faktual (Suhajito, 2020). Pengetahuan didefinisikan oleh Notomodjo dalam (Widyaningih, 2021) sebagai seperangkat tindakan yang didasarkan oleh suatu objek dengan tujuan menimbulkan efek dan reaksi positif objek tersebut terhadap seseorang.

13

2. Tujuan khusus

- Untuk mengetahui karakteristik siswa (umur, TBC, BB)
- Untuk diketahui tingkat pengetahuan siswa kelas V batin konsumsi teh Gelat dengan obesitas di Tamansiswa , Jakarta Pusat sebelum diberikan edukasi
- Untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas V konsumsi gelat teh penderita obesitas di Tamansiswa , Jakarta Pusat setelah diberikan edukasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Peneliti

Usulan Penelitian Baru Signifikansi Pengalaman Sebagai Peneliti Menggunakan Teori Untuk Kajian Dan Keahlian Keperawatan "Pengaruh Pendidikan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Dalam Mengonsumsi Gelat Teh Dengan Obesitas Di Tamansiswa Jakarta Pusat".

2. Untuk siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini, siswa menerimanya sebagai materi tambahan mengenai " konsumsi gelat teh dengan Obesitas di Tamansiswa Jakarta Pusat"

3. Untuk Akademik Lembaga Pendidikan Keperawatan karya Husada Jaya

Baik dari segi masukan maupun bahan referensi, serta pemeriksaan hasil Hal ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang hubungan antara tingkat pengetahuan, konsumsi gelat teh, dan obesitas.

BAB III

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2019) mendefinisikan jenis penelitian sebagai "cara ilmiah untuk memperoleh bukti dari proses logis selanjutnya untuk digunakan sebagai elemen dasar dalam menetapkan tujuan". Apa saja komponen **metode penelitian**?

A. Das Kiriempat Kerja

Konsep **konsep** adalah deskripsi struktur, hubungan, atau pengamatan ide atau objek yang dapat diartikan. Harus ada konsep-konsep yang dapat menggambarkan hubungan antar variabel yang ilmiah. Variabel penelitian diartikan Sugiyono dalam Suparwan (2020:75) sebagai sesuatu yang dicari peneliti untuk mendapatkan informasi dan mengembangkan kesimpulan. Variabel penelitian Simak:

1. Bebas Variabel (Independen)

Variabel **bebas** adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perkembangan sesuatu yang lain, seperti yang diungkapkan oleh Sugiyono (2019:61).

2. Pengaruh Variabel (Mediasi)

Variabel **mediasi** atau faktor yang mempengaruhi kualitas hubungan antara variabel independen dan dependen didefinisikan oleh

36

, N. 2021).

2. Etiologi Obesitas

Berbagai penyebab obesitas antara lain terlalu banyak mengonsumsi minuman manis, kurang mengonsumsi sayur, makan terlalu banyak, hingga faktor keturunan. Dia mewarisi gen orang tuanya, yang berperan dalam perkembangannya. Obesitas sekitar 10% lebih mungkin terjadi pada anak-anak yang orang tuanya memiliki berat badan normal. Kementerian Kesehatan melaporkan bahwa kemungkinan terjadinya obesitas pada anak meningkat menjadi 40-50% jika salah satu atau kedua orang tuanya kelebihan berat badan, dan 70-80% jika kedua orang tuanya kelebihan berat badan.

Arundhata , I. (2021) menyatakan bahwa... Berikut adalah contoh bagaimana perilaku, faktor lingkungan, dan faktor psikososial dapat berkontribusi terhadap obesitas:

a. Kebiasaan (Perilaku)

Kebiasaan kurang aktif atau pilihan gaya hidup dapat menyebabkan penyimpanan energi berlebih dalam bentuk lemak.

b. Lingkungan

Selain genetik, faktor lingkungan juga bisa berperan dalam timbulnya obesitas. Hal ini mencakup berbagai faktor, seperti ketersediaan makanan berkalori tinggi, iklan makanan tidak sehat, dan kekuatan sosial dan budaya yang mendorong praktik makan tidak sehat.

36

BAB II

TINJAUAN LITERATUR

A. Pengetahuan

1. Definisi Pengetahuan

Perolehan **pengetahuan** baru terjadi melalui sejumlah saluran, termasuk pengalaman langsung, observasi langsung, pendidikan formal, dan interaksi seseorang dengan dunia fisik. Orang yang kaya informasi lebih mampu mengambil keputusan yang tepat, menghadapi situasi sulit, dan meramalkan akibat dari tindakannya. Menurut Syaf'iah (2023), informasi berperan penting dalam membentuk perilaku dan mengapresiasi pembelajaran dan pengamatan, proses.

pengetahuan seseorang secara keseluruhan. Kesadaran orang tua akan berdampak pada tindakan Orang tua yang mendidik dirinya sendiri akan lebih mampu memberikan pola makan yang seimbang bagi anaknya (Warsid et al., 2023).

2. Tingkat pengetahuan

Notoutmodjo (2021) mengklasifikasi informasi yang disampaikan menjadi lima tingkatan, antara lain:

a. Tahu (tahu)

Informasi ini mencapai tingkat paling dasar pada titik ini.Karena untuk mencapai titik ini memerlukan sejumlah daya memori, oleh karena itu penting untuk mempelajari subjek tersebut terlebih dahulu.

b. Pemahaman (Pemahaman)

..

c. Psikososial

Mengatasi stres, kecemasan, atau masalah emosional lainnya difasilitasi oleh aspek ini, itulah sebabnya, komponen Kecenderungan makan sebagai reaksi terhadap emosi, bukan pengendalian diri, dapat menyebabkan penambahan berat badan.

3. Patofisiologi Obesitas

Kelebihan energi yang tidak terbakar dengan baik menyebabkan obesitas. Ketika jumlah energi yang masuk lebih besar daripada jumlah energi yang keluar dalam jangka waktu lama, kelebihan kalori tersebut disimpan sebagai lemak (Rakhina , 2021).

Karena jaringan lemak menyimpan energi melebihi pengeluaran energi, makalah Jofanayah 2019 berpendapat bahwa hubungan leptin-angiotensinogen kini menjadi faktor paling krusial dalam hormon obesitas. Kemudian, setelah menambah lebih banyak leptin secara internal, jaringan adiposa jaringan darah Genie akan berkembang, menjadikan produksi leptin tubuh selaras dengan peningkatan penyimpanan lemak. Setelah leptin memengaruhi pusat *anoreksis* hipotalamus untuk mengurangi produksi *neuropeptida Y* (NPY), nafsu makan menurun; sebaliknya jika kebutuhan energi relatif tinggi terhadap asupan, jaringan adiposa memutar, dan rangsangan pada pusat *anoreksis* hipotalamus menyebabkan peningkatan nafsu makan (Sellen 2021).

Untuk mengaktifkan situasi energi Anda dalam jangka panjang, adiposit akan menghasilkan hormon leptin, yang bertindak anoreksis, adiposit akan menghasilkan hormon leptin, yang bertindak anoreksis,

27

Sugiyono (2018:39).

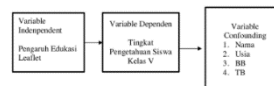
3. Variabel Terikat (Dependent)

Tujuan mengukur dan mengamati suatu variabel terikat adalah untuk menilai hubungan dengan variabel bebas. Variabel terikat penelitian berkisar antara 75-100% keahlian, 55-75% pengetahuan, dan kurang dari 50% pengetahuan.

4. Variabel Perancah

Mastuh dan Anggita (2018) menyatakan bahwa meskipun faktor independen dan dependen berhubungan dengan variabel perancah, namun jawaban atas pertanyaan "apakah" tidak selalu jelas. Penelitian yang termasuk faktor perancah yang dalam ini merupakan penelitian derajat pengetahuan kelas V (responden).

Tabel 3.1. Kerangka konseptual



Sumber : (Notoutmodjo ,2020)

37

J. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data menurut Notomudjo 2018 yaitu

a. Mengedit (*Editing*)

Editing adalah prosedur pengumpulan informasi dari lapangan pengamatan melalui kuesioner atau wawancara yang diperlakukan dengan penyuntingan atau pengolahan selanjutnya.

b. Lembut (*Pengkodean*)

Pengkodean adalah mengubah data dari bentuk huruf menjadi bentuk numerik. Dalam bentuknya yang paling dasar, kode lembar mencakup nomor identifikasi responden dan pernyataan numerik.

c. Memasukkan Data (*Entri Data*)

Proses input data melibatkan memasukkan informasi ke dalam program untuk setiap responden.

d. Pembersihan Data (*Pembersihan*)

Pembersihan data melibatkan peninjauan dan penggunaan kembali data yang dimasukkan sebelumnya. Kita dapat melihat frekuensi distribusi dari variabel yang kita lihat untuk melihat apakah terjadi kesalahan input data.

e. Pembuatan Tabel (*Tabulasi*)

Tabulasi yang digunakan Untuk memasukkan data dalam tabel, tabel yang dilakukan adalah tabel distribusi frekuensi.

sebagai respons terhadap perubahan akumulasi lemak perifer terkait obesitas. Karena sekarang terdapat cukup cadangan lemak, jumlah energi yang digunakan meningkat. Hipotalamus dipicu oleh mekanisme respon metabolik untuk menjaga berat badan (Salim 2021).

Pada intinya, jika rasa lapar dapat diatasi, tingkat energi tubuh akan meningkat. Menurut Salam (2021), hipotalamus memiliki respon metabolik yang membantu pemeliharaan berat badan.

Menurut Tchang (2021), adiposit mengeluarkan hormon leptin anoreksia, yang mengatur penyimpanan energi dalam tubuh sebagai trigliserida. Proses ini terjadi sebagai respons terhadap faktor lingkungan tertentu. Karena kepadatan energinya yang tinggi, trigliserida mempunyai fungsi sebagai penyimpanan energi (Radhina , 2021).

4. Klasifikasi Obesitas

a. Klasifikasi obesitas berdasarkan distribusi lemak tubuh (Hermawan 2020)

1) Obesitas Tubuh Bagian Atas (*Android Obesitas*)

Akibat obesitas tipe , lemak berlebih terkumpul di area tertentu, antara lain leher, wajah, bahu, dan dada. Pria dan wanita biasanya teras menua, dan orang paruh baya mengalami menopause. Individu yang mengalami obesitas Hal ini meningkatkan kemungkinan seseorang terkena penyakit termasuk tekanan darah tinggi, diabetes, dan stroke.

4. Kejujuran (*Kebenaran*)

Sikap merupakan hal yang krusial bagi peneliti. Memberikan informasi yang jelas dan jujur kepada responden mengenai tujuan penelitian yang akan datang.

H. Alat Pengumpulan Data

Selama penelitian menggunakan laptop sebagai alat pengolah data, teknologi ini mengumpulkan informasi melalui kuesioner. Survei Penelitian Awalnya diterbitkan di Rachmadhina Pramillenia 2022, ini ditandai Kuesioner penelitian dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,83 Masing-masing dari lima belas pernyataan di dalamnya memiliki nilai benar/salah 1 atau 0.

I. Prosedur Pengumpulan data

1. Persiapan

Pengumpulan dan pemrosesan data tidak dapat dimulai sampai sejumlah tindakan persiapan telah dilakukan. Setelah penelitian pendahuluan Irzinkan saya menjelaskan

- Peneliti menyerahkan studi surat kepada Akper Karya Husada Jaya
- Peneliti menyerahkan surat studi ke kepala sekolah Tamansiswa Jakarta Pusat

2. Penerapan

Prosesnya dimulai ketika peneliti mendapat persetujuan dari direktur Yayasan Tamansiswa dan kepala sekolah untuk bertemu dengan siswa kelas V untuk menjelaskan dampak gelas teh terhadap pendidikan obesitas.

C. Hipotesa

Sejnyone (2019) menyatakan bahwa hipotesis merupakan pernyataan awal suatu rumusan masalah penelitian yang dilakukan dengan teori-teori yang tepat dalam pengumpulan data atau pernyataan tentang karakteristik populasi yang berasal dari proses berpikir teoritis. Penelitian bertujuan hipotesis Di sini kita mempunyai hipotesis aktif dan hipotesis status.

- Media sosial berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa tentang hubungan asupan teh dengan obesitas di Tamansiswa Jakarta Pusat.
- Di Tamansiswa , Jakarta Pusat, tidak ada korelasi antara konsumsi gelas teh dengan prevalensi obesitas pada pelajar dibandingkan dengan mereka yang mengonsumsi lebih tinggi.

D. Desain penelitian

Cari Tahu Di Tamansiswa , Jakarta Pusat, kami akan melakukan penelitian ini untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh minum teh terhadap obesitas di kalangan siswa kelas lima v. Mengetahui Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain eksperimental yang terencana, tujuan dari studi kelompok yang dilakukan dan dilakukan adalah untuk mengetahui hubungan antara obesitas dengan asupan gelas teh oleh siswa kelas lima v.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Demografi secara penelitian ini Survei siswa kelas lima di Tamansiswa Jakarta Pusat akan mempelajari hal ini. Seluruh populasi menjadi sasaran penelitian ini (Notomudjo 2018). Populasi penelitian Untuk sampel untuk penelitian ini adalah 32 peserta.